

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK SKRIPSI

Perpindahan Agama  
Dari Agama Djawa Sunda (ADS) ke Agama Katolik  
di Cigugur Tahun 1964

Penelitian ini ingin menjawab rumusan masalah : 1). Bagaimana latar belakang sosio kultural masyarakat penganut Agama Djawa Sunda (ADS) di Cigugur? 2). Bagaimana peristiwa perpindahan sejumlah penganut ADS ke Agama Katolik dapat terjadi? 3). Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan perpindahan ini?

Sampling dalam penelitian ini meliputi 6 (enam) orang informan yang terlibat dalam peristiwa Cigugur ini dan tentunya masih mempunyai daya ingat yang cukup. Data penelitian ini tidak terbatas pada sumber informan (wawancara), tetapi juga pada sumber tertulis yang relevan. Informan yang penulis temukan terdiri dari pihak eks ADS, pihak penganut Katolik, dan penganut Islam. Kesemuanya ini dimaksudkan sebagai perbandingan penelaahan penelitian mengingat subyek-tifitas mereka berbeda satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Agama Djawa Sunda (ADS) yang berkembang di Cigugur (1848-1964) dapat dikategorikan sebagai suatu aliran keagamaan yang bersifat sinkretik. Dalam ajarannya ADS lebih menitikberatkan pada aspek normatif. Hal ini dapat dipahami sebagai pengaruh berbagai pola budaya terhadap pribadi Pangeran Madrais sebagai pendiri ADS. Tahun 1964 ADS dibubarkan oleh pimpinannya, Pangeran Tedjabuana, putera Pangeran Madrais karena konflik dengan penganut Islam setempat sehingga kontinuitas mereka secara sosial terhambat. Pangeran Tedjabuana dan pengikutnya akhirnya memeluk agama Katolik karena dianggap ada beberapa persamaan ajaran dengan ADS. Faktor-faktor yang berkaitan dengan perpindahan agama ini antara lain, faktor kepemimpinan, faktor sosialisasi dan faktor inovatif.